

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Campuran ekstrak akar tuba (*Derris elliptica*) dan tembakau (*Nicotiana tabaccum*) merupakan pestisida hayati yang dapat digunakan dalam membunuh hama penggerek polong (*Etiella zinckenella*).
2. Komposisi Campuran ekstrak akar tuba (*Derris elliptica*) dan tembakau (*Nicotiana tabaccum*) dengan perbandingan 50 ml : 50 ml merupakan perlakuan terbaik dan efektif dalam membunuh hama penggerek polong (*Etiella zinckenella*) usia 1 minggu dengan persentase sebanyak 97,3 % sedangkan hama penggerek polong (*Etiella zinckenella*) usia 2 minggu dengan persentase sebanyak 88 %.
3. Hama penggerek polong (*Etiella zinckenella*) terlihat gelisah, lebih aktif bahkan ada yang terlihat gerakannya lebih lambat setelah diaplikasikan dengan ekstrak akar tuba (*Derris elliptica*) dan ekstrak daun tembakau (*Nicotiana tabaccum*). Sedangkan morfologi hama penggerek polong (*Etiella zinckenella*) berubah menjadi berwarna agak pucat, tubuh mengkerut, kaku dan mengeluarkan cairan pada mulut dan anus.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut langsung dilapangan tentang pestisida hayati ini yakni campuran ekstrak akar tuba (*Derris elliptica*) dan tembakau (*Nicotiana tabaccum*) dalam membunuh hama penggerek polong (*Etiella zinckenella*).
2. Penggunaan pestisida hayati yang berasal dari tumbuh-tumbuhan ini efektif digunakan dalam membunuh hama penggerek polong (*Etiella zinckenella*) sehingga direkomendasikan penggunaanya untuk menekan biaya yang dikeluarkan.